

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Nagari Simarasok

Istilah Simarasok berasal dari Sei Marasok. Sei artinya Sungai. Marasok artinya Meresap atau merembes. Sei Marasok artinya sungai yang meresap atau merembes memasuki tanah atau bukit, bukan sungai yang muncul dari dalam tanah. Di zaman pemerintahan Belanda, Simarasok ditulis Simarasap yang berasal dari kata Sei Meresap, sungai yang merasok atau yang merembes kedalam tanah atau bukit itu terletak di Barat Ranah Kubuang Tigo Baleh, tepatnya di sebelah Barat Pintu Agin. Ranah berarti Perkampungan, dahulu Raah Kubuang tigo baleh itu adalah dusun asli dari beberapa dusun asli Minangkabau, dari dana berpindah ketempat lain, sisa dari yang berpindah itulah asal usul penduduk Simarasok. Daerah ranak airnya sulit. Mereka mengambil air dari tanah arah Barat Pintu Angin Ranah dan pegguni yang lebih padat adalah bagian Pintu Angin tersebut.

Setelah sungai itu merasok mereka pindah kearah Utara melalui Limbuyang, Kabun Ampeh, Asahan, Kubang Badak, Pintasan Batu Kalikia, Ngalau Dingin, Pintu Rimbo, Bio-Bio, Kapalo Aia dan Darek hingga akhirnya mereka sampai di dusun Simarasok sekarang ini. Sebagian mereka berpindah kearah Timur melalui Bukit Kirin, Kubang Gadang Pintu Koto dan akhirnya mereka sampai ke dusun Simarasok sekarang ini.

Sesuai dengan Adat Undang Minangkabau asal usul nagarai, taratak emnjadi dusun, dusun menjadi Koto, Koto menjadi Nagari. Taratak pertama Nagari Simarasok adalah Simarsasok. Dimana taratak anak Nagari, taratak itu adalah teritorial Nagari itu sendiri. Kemudian berdatangan orang-orang dari Nagari tetangga, yang terbanyak diantaranya adalah dari Sungai Janiah. Mereka berafiliasi, bercampur menjadi penduduk Nagari Simarasok. Sebagian anak Nagari Simarasok itu berpindah pula ke Koto Malintang di Kanagarian Sariak Laweh Kabupaten Limo Pulau Koto. Mereka tumbuh sendiri-sendiri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga mereka menjadi tiga Nagari, adat dan bahasa Simarasok, Sungai Janiah dan Koto Malintang adalah sama sehingga sangat susah memilah-memilah merek.

B. Geografis dan Topografis

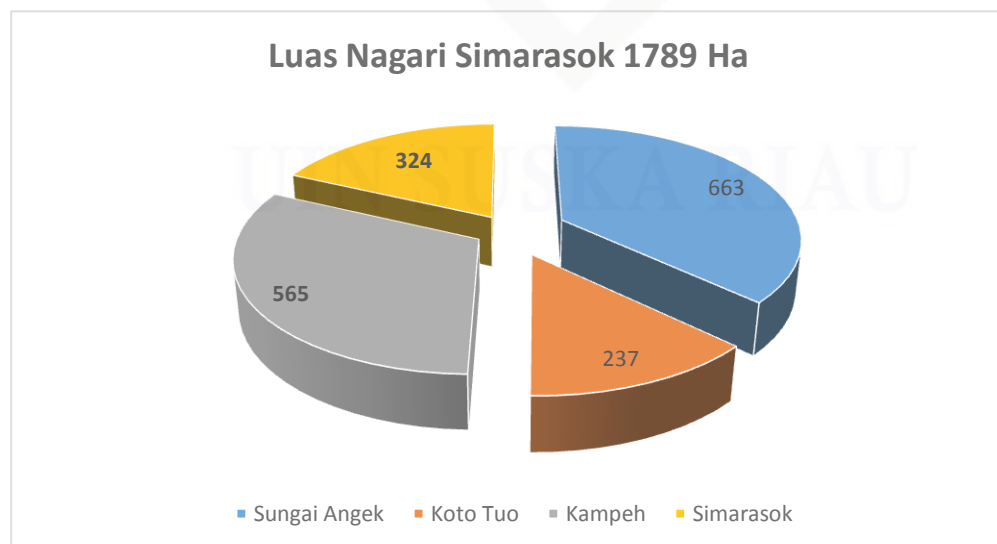
Secara geografis Nagari Simarasok terletak pada daerah sub tropis yang secara administratif berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Akabiluru Kab Lima Puluh Kota
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Tabek Panjang
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Padang Tarok
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Tabek Panjang dan Nagari Salo

Tabel 4.1
Batas Wilayah

Letak Batas	Nagari	Keterangan
Sebelah Utara	Kabupaten 50 kota	Hutan
Sebelah Selatan	Nagari Tabek Panjang	Jorong Sungai Cubadak
Sebelah Barat	Nagari Tabek Panjang dan salo	Hutan
Sebelah Timur	Nagari Padang Tarok	Jorong Mancuang

Gambar 4.1 Luas Nagari Simarasok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2
Luas Wilayah menurut penggunaan

No	Jenis Penggunaan Tanah	Jumlah (Ha)
1	Perumahan dan Pekarangan (Pemukiman)	83
2	Sawah : - Teknis	75
	- ½ Teknis	150
	- Sederhana/tadah hujan	360
3	Perkebunan : - Negara	-
	- Swasta	-
	- Rakyat	75
4	Pertanian tanah kering/lading	120
5	Hutan : - Negara	550
	- Nagari	160
6	Tebat/Tambak/Kola	152
7	Tanah tandus/Kritis	-
8	Tempat Rekreasi & Olah Raga	1,5
	- Sepak Bola, Volly, Bulu Tangkis	
9	Jalan Raya (Negara, Propinsi, Kabupaten)	9 km
10	Dan lain-lain	50

Dari tabel terlihat kalau penggunaan lahan yang ada lebih didominasi oleh lahan hutan baik hutan rakyat maupun hutan penghijauan dan reboisasi, serta penggunaan lahan yang termasuk luas pada lahan sawah, baik itu sawah yang sudah ada irigasi maupun yang masih tadah hujan namun hampir $\frac{3}{4}$ lahan sawah masih tadah hujan, untuk itu perekonomian masyarakat lebih dititik beratkan pada pertanian pada sawah sedangkan lahan hutan karna banyak ditumbuhi vegetasi pinus maka lahan yang berada di bawah pinus tidak dapat lagi untuk dimanfaatkan.

Nagari simarasok mempunyai Topografi yaitu kemiringan, ketinggian dan morfologi daratan, dataran tinggi dan dataran rendah. Nagari Simarasok terletak pada daerah relatif yang bergelombang dan berbukit yang memiliki kemiringan tanah yang berkisar antara 5 - 40% bahkan ada yang lebih dari 40% (lebih dominan) yang dikelompokkan dalam :

1. Lahan dengan kemiringan 5 – 40% terdapat pada bagian selatan dari Nagari Simarasok (Jorong Kampeh, Simarasok, Koto Tuo, dan Jorong Sungai Angek)
2. Kemiringan 40 – 70% terdapat dibagian Utara, Barat dan Timur Nagari Simarasok dari keempat Jorong.

Nagari Simarasok berada pada 800 – 1200 meter dari permukaan laut.

Tabel 4.3
Topografi/Bentang Lahan

No	Bentang Lahan	Luas (Ha)
1	Dataran	640
2	Perbukitan/Pegunungan	839
3	Dan lain-lain	49

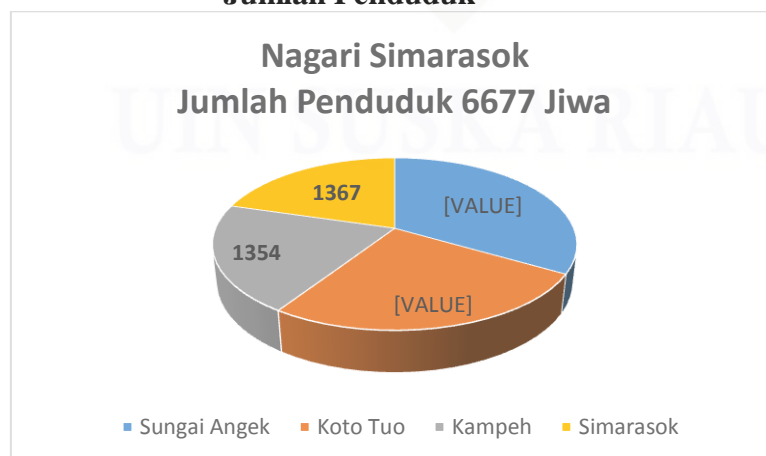
C. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Nagari Simarasok berdasarkan hasil pendataan oleh statistik serta data Catatan Sipil terbaru yang di Up Date pada per akhir November 2014 adalah 6677 jiwa dengan 1798 Kepala Keluarga yang terbesar tidak merata, jumlah penduduk terbesar terdapat di Jorong Sungai Angek dari seluruh jumlah penduduk Nagari Simarasok, jumlah penduduk terendah terdapat di Jorong Kampeh.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Nagari Simarasok

No	Jumlah Penduduk	Jorong Kampeh	Jorong Simarasok	Jorong Koto Tuo	Jorong Sungai Angek	Total
1	Laki-laki	678	699	892	1120	3389
2	Perempuan	676	668	839	1105	3288
	Jumlah	1354	1367	1731	2225	6677

Gambar 4.2
Jumlah Penduduk



Tabel 4.5
Jumlah Kepala Keluarga Nagari Simarasok

No	Jumlah Penduduk	Jorong Kampeh	Jorong Simarasok	Jorong Koto Tuo	Jorong Sungai Angek	Total
1	Laki-laki	291	308	418	527	1544
2	Perempuan	41	51	60	102	254
	Jumlah	332	359	478	629	1798

D. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Jumlah Penduduk berdasarkan Umur	Kampeh		Simasarak		Koto Tuo		Sungai Angek		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	L	P	
		1	0-12 Bulan	2	6	4	12	8	11	
2	1-5 Tahun	42	48	85	59	72	57	85	59	507
3	6-10 Tahun	42	67	73	72	72	52	73	72	523
4	11-16 Tahun	108	85	97	107	80	90	97	107	771
5	17-20 Tahun	64	43	41	45	75	58	89	96	511
6	21-25 Tahun	69	56	62	51	71	69	100	93	571
7	26-30 Tahun	42	48	50	44	77	77	90	110	538
8	31-35 Tahun	49	40	50	40	79	59	95	72	484
9	36-40 Tahun	48	39	29	34	59	58	70	53	390
10	41-46 Tahun	41	32	45	45	41	39	56	64	363
11	47-50 Tahun	36	48	35	28	40	33	42	61	323
12	51-55 Tahun	26	37	25	30	43	47	60	62	330
13	56-60 Tahun	34	35	21	19	47	50	52	50	308
14	61-65 Tahun	22	25	17	10	46	41	93	61	315
15	66-70 Tahun	20	31	10	16	28	31	43	43	222
16	70 Th keatas	33	36	55	56	51	67	71	100	469
		678	676	699	668	889	839	1120	1105	6674

E. Keadaan Sosial

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan serta analisa yang dilakukan dapat diketahui dalam pengembangan pembangunan Nagari Simarasok dimasa yang akan datang dalam mewujudkan Visi dan Misi Nagari “Terwujudnya Nagari Simarasok yang Berbudaya dan Bekerjasama Menuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Sejahtera yang Berkarakter” harus dapat mengembangkan keadaan sosial yang dimiliki.

1. Pendidikan

Pendidikan adalah merupakan hal yang sangat penting yang harus mendapat perhatian khusus oleh semua pihak, pencapaian keberhasilan dalam dunia pendidikan tidak harus diserahkan kepada Pemerintah dan guru saja, akan tetapi harus menjadi perhatian masyarakat serta pemuka masyarakat agar tujuan dunia pendidikan dapat dicapai, penyelenggaraan pendidikan Nagari Simarasok ada terdiri dari :

a. Pendidikan Umum

1) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Sejak bulan Maret tahun 2010 di Nagari Simarasok, dunia Pendidikan bertambah satu bidang yaitu PAUD. Adanya PAUD memang telah di program oleh Pemerintah Pusat dan harus ada disetiap Nagari (daerah terkecil), karna PAUD merupakan jenjang awal pendidikan sebelum masuk pendidikan selanjutnya, sebenarnya PAUD merupakan bahagian dari Taman Kanak – Kanak yang mengutamakan pendidikan sambil bermain namun karna PAUD dimulai sejak anak berumur 0 - 2 tahun, 2 - 4 tahun dan 4 - 6 tahun terutama untuk anak berumur 0 – 2 tahun bentuk pembelajaran kegiatan bersama antara anak, orangtua dan pendidik. Karna itu PAUD yang ada di Nagari Simarasok di integrasikan dengan program Kesehatan yaitu Bina Keluarga Balita dan Posyandu. Selepas anak dari PAUD baru masuk pada jenjang TK. Sampai saat ini PAUD yang ada di Nagari Simarasok telah ada anak-anak yang tamat dan masuk TK, dilihat dari hasil anak-anak yang ikut PAUD saat di TK memiliki nilai yang sangat lebih dari anak-anak yang tidak ikut TK.

2) Taman Kanak – Kanak

Pendidikan TK merupakan tahapan persiapan yang dilakukan oleh setiap anak sebelum memasuki sekolah dasar dan merupakan pengembangan karakter anak-anak agar masa kanak-kanak mereka

tidak terhempas sehingga mereka memiliki kesiapan untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya, dunia pendidikan dimasa kini, yang mengacu kepada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan keberadaan TK ini sangat diperlukan, hal ini dapat dilihat bahwa kualitas murid-murid SD yang tidak memiliki latar belakang pendidikan TK. Hal ini tidak akan berhasil jika tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang baik. Nagari Simarasok memiliki TK 4 (empat) yang tersebar disetiap jorong yang ada.

Tabel 4.7
Nama – Nama TK dan PAUD di Nagari Simarasok

No	Nama TK dan PAUD	Lokasi
1	TK Rohana Kudus	Jorong Sungai Angek
2	PAUD Pelita Hati	Jorong Sungai Angek
3	TK Kuntum Mekar	Jorong Simarasok
4	PAUD Kuntum Mekar	Jorong Simarasok
5	TK Harapan Bunda	Jorong Kampeh
6	TK Tunas Mekar	Jorong Koto Tuo

3) Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar adalah merupakan dasar dari semua kegiatan proses belajar, dan mengajar mulai dari pengembangan ilmu, pembentukan karakter dan mental serta pengenalan lingkungan dan kreatifitas anak agar bisa berkembang dan siap melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, sekolah pendidikan dasar yang ada di Nagari Simarasok terdapat 5 sekolah dasar, SDN 16 terletak di Jorong Kampeh, SDN 17 terletak di Jorong Simarasok, SDN 21 terletak di Jorong Koto Tuo, SDN 03 terletak di Jorong Sungai Angek, dan SDN 25 terletak di Jorong Sungai Angek. Keberhasilan dalam peningkatan mutu pendidikan akan ditentukan dengan beberapa faktor diantaranya yaitu :

- a) Kelengkapan sarana dan prasarana penunjang seperti lapangan olahraga, perpustakaan dan ruangan komputer
- b) Peran masyarakat dan Pemerintahan Nagari memberikan dukungan kepada pihak sekolah

- c) Perlu kesamaan pandangan antara pihak sekolah, komite sehingga dapat memotifasi siswa untuk belajar secara baik sesuai dengan penerapan KTSP.
- d) Pengelolaan dan pengorganisasian sekolah dalam bentuk manajemen yang baik, serta menyusun rencana strategis sekolah bersama komite.

b. Pendidikan Agama

1) Pendidikan TPQ

Sekolah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) meliputi TPA/TPSA merupakan pendidikan agama yang diberikan kepada setiap di Nagari Simarasok rata-rata yang masih duduk di Sekolah Dasar (SD) untuk memberikan bekal Agama Islam kepada anak sejak dini dalam rangka mengenal dan memahami kaidah-kaidah agama untuk mewujudkan siswa-siswi yang bisa tulis baca Al-Qur'an yang benar dalam melaksanakan ibadah dan berakhlak mulia. Umumnya pendidikan TPQ diusahakan oleh Bundo Kandung yang ada disetiap Jorong.

Tabel 4.8
TPQ (TPA/TPSA) Di Nagari Simarasok

No	Nama TPQ (TPA/TPSA)	Lokasi
1	Ruhama'a	Jorong Kampeh
2	Al-Hikmah	Jorong Kampeh
3	Khairu Fiddu'a	Jorong Simarasok
4	Al-Amin	Jorong Simarasok
5	Mesjid Sabar	Jorong Simarasok
6	Nurul Ikhlas	Jorong Simarasok
7	Nurul Huda	Jorong Koto Tuo
8	Batu Putih	Jorong Koto Tuo
9	Lurah	Jorong Koto Tuo
10	Ar-Rahman	Jorong Koto Tuo
11	Jambak	Jorong Koto Tuo
12	Nurul Ilmi	Jorong Sungai Angek
13	Baiturrahman	Jorong Sungai Angek
14	Hidayaturrahman	Jorong Sungai Angek
15	Baiturrahmah	Jorong Sungai Angek
16	Iklas	Jorong Sungai Angek
17	Nurul huda	Jorong Sungai Angek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pendidikan MDTA

Sekolah Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) merupakan pendidikan agama yang diberikan kepada setiap anak di Nagari Simarasok rata-rata yang masih duduk di Sekolah Dasar (SD) untuk memberikan bekal Agama Islam Kepada anak sejak dini dalam rangka mengenal dan memahami kaidah-kaidah agama untuk mewujudkan siswa-siswi yang bisa tulis baca Al-Qur'an dengan benar dalam melaksanakan ibadah dan berakhlak mulia.

Tabel 4.9
Nama – nama MDTA di Nagari Simarasok

No	Nama MDA	Jumlah Guru	Jumlah Anak	Lokasi
1	Al-Hidayah	4	90	Jorong Kampeh
2	Al-Hidayah	4	100	Jorong Simarasok
3	Nurul Huda	2	87	Jorong Koto Tuo
4	Nurul Ilmi	3	77	Jorong Sungai Angek
5	SD 025	3	50	Jorong Sungai Angek

3) Pendidikan DDS

Selain TPQ/TPA dan MDTA kegiatan agama bagi anak-anak juga dilakukan kegiatan DDS disetiap mesjid dimasing-masing jorong yang dilakukan di setiap subuh hari minggu. Kegiatan DDS dilakukan secara swadaya oleh masyarakat untuk meningkatkan disiplin anak serta upaya membuat anak anak mampu tampil didepan umum dalam hal penyampaian materi bidang keagamaan dan juga dibekalinya anak dengan siraman rohani yang dapat mengisi hati anak tentang keseimbangan antara dunia dan akhirat.

2. Kesehatan dan Lingkungan Sehat

Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat serta menciptakan lingkungan bersih dan sehat merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam proses pembangunan kesehatan masyarakat, hal ini didukung oleh program Nasional yang ditindak lanjuti program Pemerintah Kabupaten agam menuju agam sehat tahu 2010. Untuk mewujudkan program kabupaten tersebut diperlukan keterlibatan semua pihak yang terkait dimulai dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aparatur pemerintah daerah, pemerintah nagari terutama sekali dukungan dan peran aktif dari masyarakat. Peran serta masyarakat dalam mendukung program kesehatan ini akan membawa pengaruh positif kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh, jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Nagari Simarasok sudah memadai walaupun belum dikatakan cukup, karena sarana dan prasarana yang ada masih terbatas, apalagi Posyandu yang ada kondisinya sangat memprihatinkan, dari jumlah 9 Posyandu, 80% menumpang diteras rumah penduduk dan belum ada satupun Posyandu yang representatif, sebagaimana yang dapat dilihat dari kegiatan kesehatan sebagai berikut :

a. Puskesmas dan Puskesmas Pembantu

Puskeri dan Puskesmas Pembantu yang ada di Nagari Simarasok sangat memudahkan masyarakat untuk membutuhkan pelayanan kesehatan, disamping Puskeri terletak di Jorong Kampeh dan ada Puskesmas Pembantu terletak di Jorong Simarasok dan Jorong Sungai Angek.

b. Polindes

Di Nagari Simarasok terdapat 2 Polindes yang terletak di Jorong Koto Tuo dan jorong Sungai Angek Polindes tersebut sangat aktif untuk memberikan pelayanan kesehatan namun kondisi sarana dan prasarana sangan terbatas.

c. Posyandu

Selain sarana kesehatan yang ada seperti Puskeri, Pustu dan Polindes, Nagari Simarasok juga memiliki Posyandu sebanyak 9 yang tersebar di empat jorong, posyandu yang ada memiliki kader yang aktif sebanyak 26 pelaksanaan Posyandu yang ada saat ini menggunakan kantor jorong, Poskamling dan teras rumah penduduk. Dan belum mempunyai Posyandu yang layak dan mandiri, tingkat partisipasi masyarakat terhadap program kesehatan melalui Posyandu masih rendah.

d. Kesehatan Lingkungan

Menjaga lingkungan yang bersih dan sehat merupakan salah satu upaya pencegahan dari berbagai gangguan kesehatan atau penyakit

khususnya penyakit berbasis masyarakat atau terkait dengan lingkungan yang bersih dan sehat seperti Diare, keracunan, TBC, infeksi, saluran pernapasan (ISPA) terutama pada balita berdarah (DBD), malaria, rabies dan lain-lain.

Tingkat kesadaran penduduk akan pentingnya kesehatan lingkungan di Nagari Simarasok belum memenuhi harapan, hal ini terlihat dalam hal pengelolaan sampah, masih banyak kebiasaan masyarakat membuang sampah disembarang tempat atau ke alur banda, begitu juga disekolah-sekolah, dan belum adanya umum seperti bak sampah.

F. Keadaan Ekonomi

Yang mendukung perekonomian Nagari Simarasok secara umum dikelompokkan menjadi 3 yaitu :

1. Faktor Alam (Sumberdaya Alam)
2. Faktor Manusia (Sumberdaya Manusia)
3. Faktor Lingkungan Sosial Masyarakat.

Dari ketiga faktor tersebut memberikan berbagai kemungkinan atau peluang yang memiliki potensi untuk diolah atau dikelola dan dikembangkan sehingga memberikan keuntungan dari segi ekonomi, peluang akan semakin terbuka apabila faktor kualitas sumberdaya manusia sudah dapat diandalkan, namun pemanfaatan sumberdaya alam harus sesuai dengan konsep pembangunan berwawasan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Struktur Organisasi

**Bagan Struktur Pemerintahan Nagari Simarasok
Tahun 2014 - 2020**

